



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
KALIMANTAN TIMUR**



TAHUN 2017

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I	PENDAHULUAN
	A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 3
	B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI 16
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	A. INDIKATOR KINERJA UTAMA 19
	B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 20
	C. ANGGARAN TAHUN 2017 23
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 24
	B. ANALISIS HASIL CAPAIAN KINERJA 33
	C. REALISASI ANGGARAN 56
BAB IV	PENUTUP 59

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2017 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi Pemerintahan berdasarkan suatu sistem yang memadai.

Dalam rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan diikuti dengan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas Lakip merupakan dasar penyusunan pelaporan kinerja seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan harus menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan yang didalamnya berisi mengenai program-program utama yang dicapai selama periode satu tahun anggaran yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2017 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.



Samarinda, 12 Januari 2018
Direktur,

Drs. H. Lamri, M.Kes
NIP. 195811171982031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2017, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur kepada Badan PPSDM Kemenkes RI dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait baik langsung maupun tidak langsung sekaligus menyampaikan proses pencapaian hasil kinerja, penyampaian masalah yang terjadi dalam penyampaian kinerja dan upaya pemecahan masalah untuk kurun waktu 2017. Selain itu LAKIP Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan Misi yang dijabarkan dalam tujuan/ sasaran strategis.

Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI yaitu **"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Di Tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024"**

Dan untuk mencapai Visi tersebut ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2017 ditetapkan 3 sasaran strategis yaitu :

1. Peningkatan Kompetensi Lulusan,
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Dosen dan
3. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang

ditanda tangani oleh Direktur dan Ka. Badan PPSDM Kemenkes RI. Dan berdasarkan hasil kinerja tahun 2017 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Persentase lulusan tepat waktu adalah 89.7% (tidak tercapai)
2. Persentase lulsan dengan IPK 2.75 adalah 100% (tercapai)
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah 40% (tidak tercapai)
4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) adalah 43 judul penelitian (tidak tercapai)
5. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal adalah 30 judul penelitian (tercapai)
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) adalah 59 kegiatan (tercapai)

Selain berdasarkan Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim juga melaksanakan kegiatan berdasarkan sasaran strategis pada Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Gambaran Umum Organisasi****1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan IV dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan. Tanggung jawab yang harus dilaksanakan ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk mampu menghasilkan lulusan tenaga Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten, dan mampu bersaing di pasar kerja setelah lulus dari program pendidikan.

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kalimantan Timur berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesos RI Nomor: 298/Menkesos/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan terakhir diperbarui berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No nomor: 855/MENKES/SK/ IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan Serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.

Susunan Jabatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan,
adalah Direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur (Pudir) yaitu :
 - a. Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pembantu Direktur I)
mengkoordinasi pelaksanaan tugas Akademik.

- b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi dan keuangan (Pembantu Direktur II), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, serta
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pembantu Direktur III), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Unsur Pembantu Pimpinan (Pelaksana Administrasi)
yaitu Kepala Sub Bag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan dan Sistem Informasi (Sub ADAK dan Persin) serta Kepala Sub Bag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian. (Sub bag ADUM)
3. Unsur Pelaksana Akademik (ketua Jurusan dan komponennya).
4. Unsur Pelaksana di bidang Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat serta
5. Unsur Penunjang Kegiatan Akademik.

Tugas pokok dan fungsi Poltekkes sesuai dengan Permenkes RI Nomor: 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan tatakerja Politeknik Kesehatan. Tugas Pokok yang dimaksud adalah melaksanakan pendidikan profesional dalam program diploma I, II, III dan atau program diploma IV sesuai dengan perundangan yang berlaku melalui fungsi :

1. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian dibidang kesehatan,
2. Pelaksanaan penelitian dibidang pendidikan profesional dan kesehatan,
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam rangka mengantisipasi era global di bidang pelayanan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan yang handal sesuai dengan tuntutan masyarakat, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional serta mampu berkompetisi di pasar bebas, hal ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk menghasilkan lulusan tenaga keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten dan kompetitif di era global.

Oleh karenanya ditetapkan visi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur , sebagai berikut :

” Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Di Tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024”

Adapun maksud dari visi tersebut adalah : Poltekkes Kemenkes Kaltim sesuai dengan visinya mampu menjadi Institusi yang terbaik dalam memberikan pelayanan manajemen dan tata kelola, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang mampu bersaing di Regional Kalimantan

b. Misi

Untuk mewujudkan keinginan menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing di Tingkat Regional Kalimantan maka ditetapkan Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

c. Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Tangguh, peduli, Jujur dan Cerdas.
3. Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan
4. Meningkatkan kegiatan dosen dalam program pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

d. Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan Visi Poltekkes Kemenkes Kaltim, tantangan masa depan, pertimbangan kondisi umum yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2015-2019) diharapkan Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat mencapai Sasaran strategis sebagai berikut :

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

Sasaran Strategisnya adalah :

- a. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya
- b. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan
- c. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran
- d. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

Tujuan 2 : Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas

Sasaran strategisnya adalah :

Dihasilkannya lulusan yang berkarakter

Tujuan 3 : Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen

Tujuan 4 : Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen

Tujuan 5 : Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional

e. Motto

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai Motto

“ Hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”

f. Sumber Daya

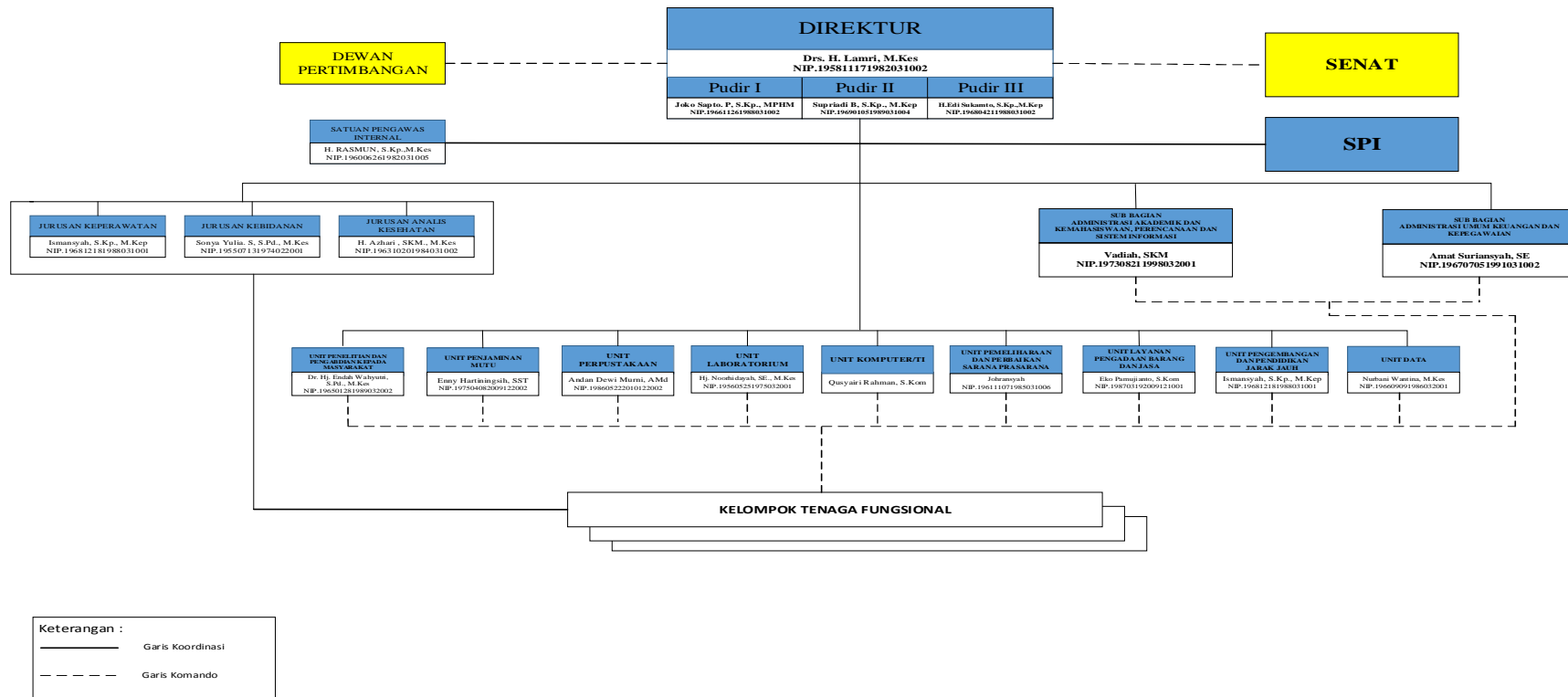
1) Budaya Kerja :

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menerapkan 10 Prinsip Tata Pemerintahan yang baik yaitu :

a. Partisipasi

- b. Penegakan hukum
- c. Transparansi
- d. Kesetaraan
- e. Daya Tanggap
- f. Wawasan Kedepan
- g. Akuntabilitas
- h. Pengawasan
- i. Efisiensi dan Efektifitas
- j. Profesionalisme

2) Sumber Daya Manusia
a) Struktur Organisasi



a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

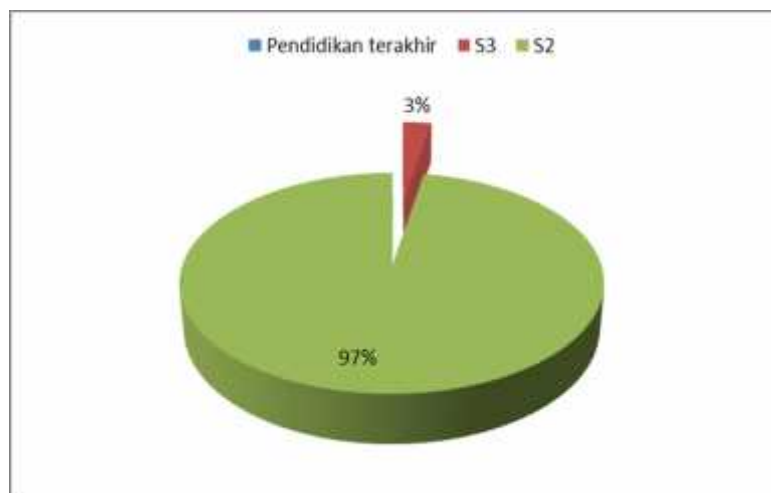
Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 229 orang pegawai yang terdiri dari jumlah Dosen 73 orang, Tenaga Kependidikan 152 orang dan Pustakawan 4 orang.

a) Tenaga Pendidik

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017

No	Prodi	Pendidikan terakhir		Jumlah
		S3	S2	
1	D-III Keperawatan	1	20	21
2	D-IV Keperawatan	-	14	14
3	D-III Kebidanan Smd	-	6	6
4	D-III Kebidanan Bpp	1	12	13
5	D-IV Kebidanan	-	7	7
6	Analisis Kesehatan	-	12	12
Jumlah		2	71	73
Presentase		3%	97%	100%

Grafik 1.1 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017



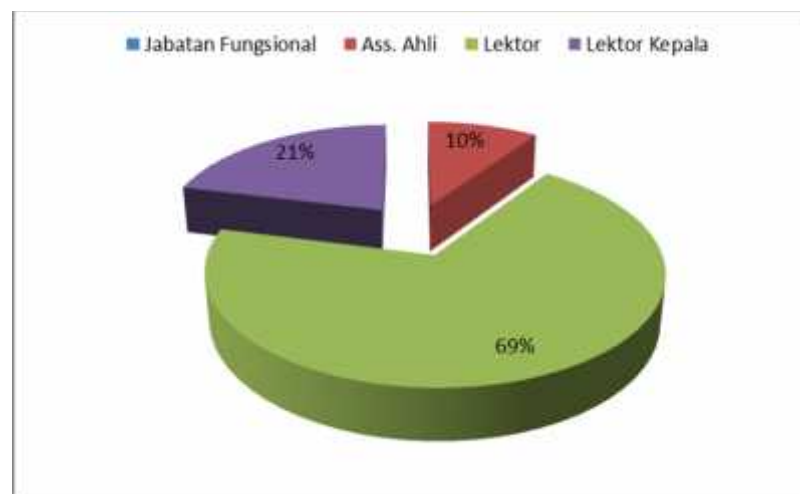
Berdasarkan Tabel dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagian besar atau 71 orang 97%% berpendidikan S2, dan yang berpendidikan S3 baru berjumlah 2 orang (3%).

Dari 71 orang yang berpendidikan S2 sekarang yang sedang menjalani Kuliah S3 berjumlah 11 orang (15,5%

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim
Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017

NO	JURUSAN	Jabatan Fungsional			
		Ass Ahli	Lektor	Lektor kepala	JUMLAH
1	Keperawatan	3	22	6	33
2	Kebidanan	1	12	1	15
3	Analisis Kesehatan	1	2	1	4
JUMLAH		5	36	11	52
PRESENTASE		9,6%	69,2%	21,2%	100%

Grafik 1.2 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen



Dari tabel dan Grafik diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang sudah mempunyai jabatan fungsional dosen berjumlah 52 orang. Dan dari 52 orang tersebut yang mempunyai jabatan asisten ahli sebanyak 5 orang (9,6%), Lektor 36 orang (69,2%) dan Lektor Kepala sebanyak 11 orang (21,2%).

Dari 52 orang yang mempunyai jabatan fungsional dosen tersebut, yang telah memiliki sertifikasi dosen berjumlah 43 orang (82,7%)

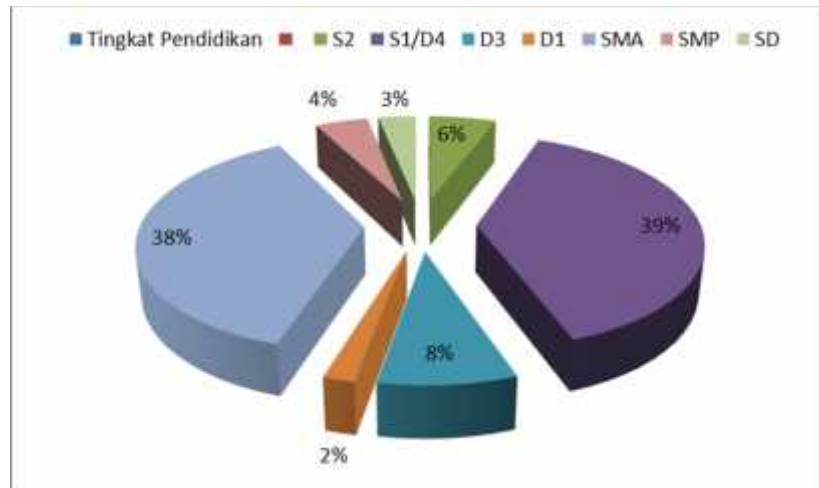
b) Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 156 orang tenaga kependidikan. Distribusi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim
Tahun 2017

NO	Unit Kerja	S2	S1/D IV	DIII	D1	SMA	SMP	SD	JUMLAH
1	Direktorat	4	24	4	1	22	4	4	63
2	D-III Keperawatan	-	3	1	1	11	-	-	16
3	D-IV Keperawatan	1	4	-	1	5	-	-	11
4	D-III Kebidanan Smd	-	12	1	-	1	-	1	15
5	D-III Kebidanan Bpp	2	6	-	-	14	2	-	24
6	D-IV Kebidanan	-	6	-	-	2	-	-	8
7	Analisis Kesehatan	2	6	7	-	3	1	-	19
JUMLAH		9	61	13	3	56	7	5	156
PRESENTASE		5,77 %	39%	8,3 %	1,9 %	37,8 %	4,48 %	3,2 %	100%

Grafik. 1.3 Persentase Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017



Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2017 yang paling banyak adalah 61 orang (39%) berpendidikan S1/D-IV dan 59 orang (37.8%) berpendidikan SMA.

b. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan Tahun Akademik 2017/2017 mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1361 orang yang tersebar di 3 jurusan dan 6 prodi.

No	Program studi	L	P	Jumlah
1	D-III Keperawatan	143	328	471
2	D-III Kebidanan Samarinda	-	137	137
3	D-III Kebidanan Balikpapan	-	133	133
4	D-III Analis Kesehatan	40	216	256
5	D-IV Kebidanan	-	201	201
6	D-IV Keperawatan	41	122	163
Jumlah		224	1137	1361
Persentase		16.5%	83.5%	100%

Grafik. 1.4 Jumlah mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017



c. Sarana dan Prasarana

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menempati 3 lokasi gedung yaitu :

- 1) Gedung Direktorat : Jln. Kurnia Makmur No. 64 Rt. 24 Harapan Baru Kec. Loa Janan Ilir , Samarinda
- 2) Kampus Prodi Samarinda : Jln. W. Monginsidi No. 38 Samarinda
- 3) Kampus Prodi Balikpapan : Jln. Sorong No. 9 Rt. 081 Gunung Pipa Balikpapan Utara

d. Fasilitas dan sarana proses belajar mengajar

- 1) Ruang kelas dengan kapasitas 40-50 orang mahasiswa
- 2) Alat audio visual di setiap kelas (LCD) berjumlah 42 buah
- 3) Perpustakaan dengan 1008 judul buku
- 4) Laboratorium : Laboratorium keperawatan dasar, laboratorium kebidanan, laboratorium Analisis kesehatan, Laboratorium mini hospital.
- 5) Fasilitas Hotspot wifi dengan kapasitas 24 MB.

e. Hubungan Kerjasama dan Jejaring Kerja

Jumlah kerjasama dalam negeri Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan akhir 2017 adalah 142 kerjasama antara lain dengan pihak :

- 1) Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur dalam pemberian Beasiswa Kaltim Cemerlang
- 2) Pemerintah Daerah Malinau dan Nunukan dalam penyelenggaraan Program Khusus dan Program Jarak Jauh
- 3) Polda Kaltim dalam penempatan anggota Polda Kaltim untuk tugas belajar D-III Keperawatan
- 4) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta dalam penyelenggaraan praktik klinik
- 5) Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan Balikpapan
- 6) Puskesmas se kota Samarinda dan Balikpapan
- 7) Panti Sosial Tresna Werda Nirwana Puri Samarinda
- 8) Stasiun RRI Samarinda dalam penyelenggaraan siaran medika dalam rangka pengabdian masyarakat.
- 9) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kaltim
- 10) Pengurus Palang Merah Indonesia Prov. Kaltim
- 11) Universitas Mulawarman Samarinda
- 12) Pergusuran Tinggi Kesehatan Swasta di Kalimantan Timur
- 13) Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
- 14) Bidan Praktik Mandiri di Kota Samarinda

Jumlah kerjasama luar negeri adalah :

- 1) Prachomklao College Of Nursing Thailand
- 2) Community Health Education Emergency Health Services (CHEERS)
- 3) Perguruan Tinggi Afiliasi Filipina

f. Sumber Anggaran

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh anggaran dari DIPA yang berasal dari Rupiah murni dan PNBP tahun 2017.

Alokasi anggaran yang diterima pada awal tahun 2017 adalah sejumlah : Rp. 42.540.109.000 (Empat Puluh Dua Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Seratus Sembilan Ribu Rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 33.831.382.000 (Tiga Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) dan yang bersumber dari PNBP sebesar Rp. 8.372.630 (Delapan Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)

Dan berdasarkan hasil revisi anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim, maka jumlah anggaran sampai dengan akhir Desember 2017 sebesar Rp. 42.204.012.000 (Empat Puluh Dua Milyar Dua Ratus Empat Juta Dua Belas Ribu Rupiah)

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi**1. Aspek Strategis**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan IV dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok tersebut Poltekkes Kemenkes Kaltim menentukan sasaran Strategis meliputi tujuan dan sasaran atau rencana strategis

Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun berdasarkan Renstra 2015-2019 yang telah disusun.

Berdasarkan Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim maka Aspek Sasaran strategis yang ditetapkan adalah :

1. Peningkatan Kompetensi Lulusan
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen
3. Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2. Permasalahan Utama

Permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2017 adalah :

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Manajemen

- 1) Peningkatan jumlah dosen tetap sesuai keilmuan program studi melalui peningkatan pendidikan dan rekrutmen tenaga dosen.
- 2) Peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan serta rekrutmen tenaga kependidikan.
- 3) Peningkatan kualitas sistem layanan pembelajaran melalui SIAKAD dan *e-learning*
- 4) Peningkatan citra Poltekkes Kemenkes melalui akreditasi Program studi dan Institusi (LAM PTKes /BAN PT)

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana

- 1) Pembangunan gedung Kampus Khusus untuk Prodi Kebidanan Balikpapan yang terkendala dengan proses hibah dari Pemerintah provinsi
- 2) Peningkatan kenyamanan dan situasi kerja yang didukung dengan lingkungan kerja yang nyaman

c. Pengembangan Pengelolaan Keuangan

- 1) Peningkatan anggaran untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan.

- 2) Peningkatan anggaran penelitian dosen dan pengabdian masyarakat.
- 3) Efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui pengendalian internal.
- 4) Peningkatan anggaran pengadaan dan pemeliharaan alat laboratorium dan AVA.

d. Pengembangan organisasi

Poltekkes Kemenkes Kaltim sedang berupaya mengembangkan diri dengan mengajukan ijin pendirian prodi baru yaitu :

- 1) Prodi D-IV Gizi,
- 2) Prodi D-IV Promkes
- 4) Prodi Profesi Ners
- 5) Prodi Profesi Bidan

BAB II**PERENCANAAN KINERJA****A. INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Indikator Kinerja Utama Dan Target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2017 adalah :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama
Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
			2017
1	2	3	4
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98.5%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	99%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	82%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	55
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	25
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	42

B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama maka Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	Target	
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusan 2,75 2. Persentase lulusan tepat waktu	99% 98.5%	
		2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	1. Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan Jumlah Dosen ijin belajar dan tugas belajar 3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	12 orang 11orang 77%	
			2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	1. Rasio jumlah alat labotarium dengan mahasiswa 2. Jumlah bahan pustaka 3. Jumlah alat bantu pembelajaran 4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan	1: 17 600 judul 35AVA 1
	3. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran	3. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu			

			5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran	90%
	4. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel	1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT	1. Kapasitas jaringan internet	24MB
			2. Implementasi Aplikasi SIAKAD	75%
		2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase Prosentase hasil kepuasan pelanggan	80% Puas
			2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAM PT minimal B	1
			3. Terakreditasi BAN PT minimal B	V
			4. Pengajuan Usulan Prodi Baru	Prodi (DIV Promkes, DIV Gizi, Profesi Ners dan Profesi Bidan)
		3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan	1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran	90%
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	80%
Menghasilkan lulusan yang	Dihasilkannya lulusan yang	1. Pengembangan kegiatan	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang	82%

berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	berkarakter	kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa	dari 6 bulan setelah lulus	
Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen	1. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen	1. Peningkatan Jumlah penelitian dosen Dalam 1 tahun	55
		2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional	2. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun	25
		3. Meningkatkan perolehan Hak (hak kekayaan intelektual)	3. Jumlah perolehan Hak	2
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	42
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma	Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Jumlah kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri	60

Perguruan Tinggi.				
-------------------	--	--	--	--

C. ANGGARAN TAHUN 2017

Untuk menunjang tercapainya indikator kinerja tersebut maka ditetapkan alokasi anggaran tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Rencana Anggaran Tahun 2017

No.	Jenis Belanja	Pagu	Efisiensi	Geser Pagu	Tambah Pagu	Pagu Akhir
1	Pegawai	14,357,687,000				14,357,687,000
2	barang	21,236,722,000	2,065,239,000	(222,758,000)		18,948,725,000
3	Modal	6,945,700,000		222,758,000	1,729,142,000	8,897,600,000
		42,540,109,000	2,065,239,000	-	1,729,142,000	42,204,012,000

Anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah Rp. 42.204.012.000 (Empat Puluh Dua Milyar Dua Ratus Empat Juta Rupiah Dua Belas Ribu Rupiah)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017

a. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98.5%	88.4%	89.7%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	99%	100%	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	82%	32.8%	40%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	55	30 judul	54.5%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	25	40	160%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	42	59 kali	140%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja utama yang tercapai adalah :

1. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 adalah tercapai 100%
2. Publikasi Karya Ilmiah Dosen melampaui target yaitu 160%

3. Jumlah kegiatan masyarakat Dosen melampaui target yaitu 140%

Sedangkan indikator kinerja utama yang tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan adalah :

1. Persentase lulusan tepat waktu, dari target 98,5% hanya terealisasi 88.4% atau capaian 89.7%.
2. Penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dari target 82% yang terealisasi hanya 32.8% atau capaiannya adalah 40 %.
3. Jumlah judul penelitian dosen , dari target 55 judul penelitian di tahun 2017 yang terealisasi adalah 30 judul penelitian dengan capaian 54.5%.

Berikut akan disajikan Data penunjang untuk masing – masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

1) Peningkatan Kompetensi Lulusan

a) Persentase lulusan tepat waktu

Tabel 3.2 Realisasi Jumlah Lulusan Tepat Waktu Tahun 2017				
No	Program Studi	Tahun Masuk 2013/2014	Tahun Keluar 2017	%
1	D-III Keperawatan	120	111	92.5%
2	D-III Kebidanan Samarinda	60	42	70%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	40	34	85%
4	D-III Analis Kesehatan	80	76	96%
5	D-IV Keperawatan	77	74	96.1%
6	D-IV Kebidanan	38	31	81.58%
	Jumlah	415	368	88.6%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 415 orang yang masuk pada tahun 2013 untuk Prodi Diploma IV dan Tahun 2014 untuk Prodi Diploma III yang lulus tepat waktu adalah adalah 368 orang (88.4%).

b) Persentase lulusan dengan IPK 2,75

Tabel 3.3 Jumlah Lulusan Dengan IPK 2,75 Tahun 2017				
NO	Program Studi	Jumlah mhs	Jlh Mhs IPK 2.75	%
1	D-III Keperawatan	111	111	100%
2	D-III Kebidanan Samarinda	42	42	100%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	34	34	100%
4	D-III Analis Kesehatan	76	76	100%
5	D-IV Keperawatan	74	74	100%
6	D-IV Kebidanan	31	31	100%
	Jumlah	368	368	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa yang lulus pada tahun 2017, 100% mempunyai IPK 2.75

c) Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus

Tabel 3.4 Realisasi Serapan Mahasiswa Lulusan Tahun 2017				
NO	Program Studi	Jumlah lulusan	Jlh Mhs terserap sblm 6 bln	%
1	D-III Keperawatan	111	27	24.3%
2	D-III Kebidanan Samarinda	42	6	14.6%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	34	2	5.8%
4	D-III Analis Kesehatan	76	34	44.7%
5	D-IV Keperawatan	74	45	60.8%
6	D-IV Kebidanan	31	7	22.5%
	Jumlah	368	121	32.88

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 415 orang yang lulus pada tahun 2017 yang sudah terserap dipasar kerja adalah 121 orang (32.88%).

b. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2017

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	Target	Realisasi	Capaian
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusan 2,75 2. Persentase lulusan tepat waktu	99% 98.5 %	100% 88.4 %	100% 89.7%
		2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	93.3 %	109%
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan Jumlah Dosen ijin belajar dan tugas belajar 3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	12 orang 11 orang 77 %	13 orang 11 orang 42.6 %	108% 100% 55.3%
			3. Terpenuhi nya sarana dan	1. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana	1. Rasio jumlah alat labotarorium	1: 17 1:20

	prasarana pembelajaran	pembelajaran yang berkualitas 2. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu	dengan mahasiswa 2. Jumlah bahan pustaka 3. Jumlah alat bantu pembelajaran 4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan 5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran	600 judul 35 AVA 1 90%	1008 judul 42 AVA - 90%	168% 120% 0% 100%
	4. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel	1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT	1. Kapasitas jaringan internet 2. Implementasi Aplikasi SIKAD	24MB 75%	24MB 75%	100% 100%
		2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase hasil kepuasan pelanggan 2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAMPT minimal B 3. Terakreditasi BAN PT minimal B 4. Pengajuan Usulan Prodi Baru	80% Puas 1 V Prodi (DIV Prom	75% - - 4	93.7% - - 100%

				kes, DIV Gizi, Profe si Ners dan Profe si Bidan)		
		3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan	1. Peningkatan Persentase realisasi anggaran	90 %	92.17 %	102%
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	80 %	85 %	106%
Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	Dihasilkannya lulusan yang berkarakter	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang dari 6 bulan setelah lulus	82%	32.8 %	40%
Meningkatkan penelitian dosen dengan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas	1. Meningkatkan jumlah penelitian	Peningkatan Jumlah penelitian dosen	55	30	54.5%

membangun budaya Riset terapan	penelitian Dosen	Dosen	Dalam 1 tahun			
		2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional	Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun	25	40	160%
		3. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	Jumlah perolehan Haki	2	1	50%
Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	42	59	140%
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Jumlah kerjasama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	60	14 2	236%

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan 2 Tahun sebelumnya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016			2017			Rata-rata
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	
1	Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	98%	98%	100%	98%	90%	91.83%	98.5%	88.4%	89.7%	92.1%
		2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%	100%	102%	98%	100%	100%	99%	100%	100%	100%
		3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	80%	60.5%	75.6%	80%	59.6%	74.5%	82%	32.8%	40%	50.9%
2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas penelitian dosen	4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen bersumber dari DIPA	20 judul	20 judul	100%	52 judul	43 Judul	82.6%	55 judul	30 judul	54.5%	31 Judul
		5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi	15 judul	16 judul	106%	20	43 judul	215%	25	40	160%	33 judul
3	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun	35 kali	53 kali	151%	40	58	145%	42	59 kali	140%	57 kali

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jika dibandingkan pencapaian tahun 2015 dan 2016 maka capaian pada tahun 2017 adalah yang mengalami peningkatan yang cukup besar adalah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dari target 42 kegiatan tercapai 59 kegiatan. Dan yang mengalami penurunan yang sangat besar adalah penyerapan lulusan dari target 82% hanya tercapai 32.8%

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target jangka menengah pada renstra

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Tahun 2017

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI 2017	TARGET 2019	CAPAIAN
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	88.4%	99%	89.3%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	100%	100%	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	32.8%	85%	38.5%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	30 judul	65	46.1%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun)	40	35	114.2%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	59 kali	48	122%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2017 bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra (tahun 2019) maka sebagian indikator telah tercapai adalah :

1. Persentase lulusan dengan IPK 2.75
2. Jumlah publikasi karya ilmiah Dosen
3. jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen

Sedangkan indikator yang masih belum tercapai adalah

1. Persentase Lulusan Tepat Waktu
2. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan)
3. Jumlah Penelitian Dosen dalam 1 tahun

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil perbandingan antara target dan realisasi maka didapatkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Hasil capaian tersebut menunjukkan seberapa besar target bisa terpenuhi dan hal ini secara tidak langsung menunjukkan hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim selama tahun anggaran 2017.

Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada selama kegiatan berlangsung.

Faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan dan dianalisa guna dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target, juga sebagai bahan penyelesaian masalah dan rekomendasi dalam perencanaan kegiatan ditahun berikutnya.

Berikut akan disajikan analisa terhadap masing-masing indikator sesuai dengan sasarannya strategisnya :

Sasaran Strategis : Peningkatan Kompetensi Lulusan

**Table. 3.7 Capaian Indikator Kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan Kompetensi Lulusan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	98.5%	88.4%	89.7%
		2. Persentase lulusan dengan IPK 2,75	99%	100%	100%
		3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	82%	32.8%	40%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator utama untuk sasaran strategis peningkatan kompetensi lulusan indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah Indikator Persentase Kelulusan tepat waktu dan indikator persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus yang belum tercapai.

a. Indikator : Persentase lulusan tepat waktu

1) Target

Target yang ditetapkan untuk lulusan tepat waktu adalah 98.5%. Realisasi dihitung dari perbandingan antara mahasiswa yang masuk pada tahun ajaran 2013 dan 2014 dengan mahasiswa yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 ditetapkan target lulusan tepat waktu adalah 99%, target ini lebih besar dengan target tahun 2016 yaitu 98%.

2) Realisasi

Dari orang mahasiswa baru yang diterima pada tahun 415 orang, yang lulus pada tahun 2017 adalah 368 orang (88.4%) . Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi lulusan yang tepat waktu mencapai tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 98.5%. Rata-rata

realisasi selama 3 tahun adalah 92.1% dan capaian tahun 2017 adalah capaian terendah selama 3 tahun.

3) Capaian

Dari hasil realisasi lulusan tepat waktu tahun 2017 sebesar 88.4% dari target 98.5% artinya bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk indikator ini hanya tercapai 89.7%. Dan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 yaitu 91.83% maka terjadi penurunan capaian sebesar 2.13%. Penurunan capaian ini dipengaruhi oleh beberapa factor baik internal maupun eksternal.

4) Faktor Penghambat

a) Besarnya angka jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri selama proses perkuliahan karena faktor internal mahasiswa seperti masalah keluarga, mahasiswa diterima bekerja atau mahasiswa yang sakit dalam waktu yang lama yang mengakibatkan mahasiswa mengundurkan diri pada saat proses perkuliahan.

5) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

- a) Melaksanakan tes Psikologi pada saat ujian masuk untuk mengetahui kekuatan dan minat calon mahasiswa
- b) Mempertahankan dan meningkatkan intensitas (kualitas dan kuantitas) pembimbingan akademik.
- c) Melaksanakan bimbingan konseling bagi mahasiswa bermasalah

b. Indikator : Lulusan 2,75

1) Target

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2017 menargetkan 99% lulusannya mempunyai IPK 2.75. Hal ini didasarkan pada standar minimal lulusan yang bisa diterima untuk mengikuti tes CPNS adalah IPK 2,75, selain itu perusahaan ataupun Rumah sakit swasta yang membuka peluang kerja juga mempersyaratkan hal yang sama. Sehingga supaya dapat berdaya saing dengan tenaga kesehatan dari lulusan institusi lain Poltekkes

Kemenkes Kalimantan Timur menetapkan target IPK 2,75 bagi lulusannya.

2) Realisasi

Untuk melihat realisasi dari target diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menghitung jumlah lulusan yang mempunyai IPK dibagi dengan jumlah mahasiswa yang lulus dikali 100%.

Dari 368 orang yang lulus diketahui bahwa yang mempunyai IPK 2,75 adalah sebanyak 368 orang (100%). Rata-rata realisasi selama 3 tahun terakhir adalah 100%.

3) Capaian

Dari perbandingan antara target dengan realisasi maka didapatkan capaian indikator kinerja IPK lulusan 2,75 adalah sebesar 100%. Hasil capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing adalah sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari factor-faktor yang mempengaruhinya.

4) Faktor pendukung

- a) Adanya kegiatan lab skill yang memungkinkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah menjadi lebih baik.
- b) Penggunaan metode pembelajaran SCL (*Student Center Learning*) yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif
- c) Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti pengayaan materi dan ujian perbaikan bagi yang nilainya kurang dari 2,75
- d) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai
- e) Tersedianya tenaga pembimbing praktik/CI yang telah berpengalaman
- f) Bobot tugas untuk setiap mata kuliah minimal 20%

c. Indikator : Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari bulan setelah lulus

1) Target

Sebagai institusi yang mengharapkan lulusannya mampu bersaing di lapangan kerja, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur membuat target terhadap lulusan yang diserap dipasar kerja kurang dari 6 bulan yaitu 82%. Hal ini didasarkan pada masih banyaknya peluang pada instansi pemerintah maupun swasta yang membutuhkan tenaga kesehatan.

2) Realisasi

Dari 368 orang yang lulus pada tahun 2017 yang mampu bersaing dan berhasil diserap lapangan kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus adalah 121 orang (32.8%). Data ini didapatkan dari hasil penelusuran alumni yang dilakukan oleh masing-masing Program Studi melalui kegiatan Tracer Study. Rata-rata realisasi selama 3 tahun adalah 50.9%.

3) Capaian

Untuk melihat capaian kinerja pada indicator lulusan diserap dipasar kerja adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target. Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil capaian kinerja pada tahun 2017 adalah 40%. Capaian ini menunjukkan terjadinya penurunan pencapaian kinerja sebesar 34.5 % dibanding tahun 2016 yaitu tercapai 74.5%. Capaian ini disebabkan oleh faktor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

a) Masih banyaknya klinik dan Rumah Sakit swasta yang memerlukan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim dikarenakan tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim cukup baik.

5) Faktor Penghambat

a) Banyaknya lulusan tenaga kesehatan sejenis dari institusi kesehatan lain yang sama-sama mencari peluang kerja.

- b) Rumah sakit atau perusahaan yang membuka peluang kerja mensyaratkan lulusan yang telah mempunyai STR (Surat tanda Registrasi). Khusus lulusan tahun 2015 tidak dapat segera memproses pembuatan STR dikarenakan persyaratan untuk membuat STR adalah telah memiliki sertifikat uji kompetensi.
 - c) Proses pembuatan STR mulai dari pendaftaran on line samapai dengan STR diterima oleh alumni membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan.
- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
- a) Meningkatkan jejaring kerja dengan *stake holder*
 - b) Menggiatkan himpunan alumni dalam hal pemberian informasi lapangan kerja bagi lulusan.
 - c) Membangun system yang memudahkan pendataan alumni.
 - d) Mendorong lulusan untuk segera mengurus STR secara *on line*

Sasaran Strategis : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen

**Tabel 3.8 Capaian Indikator kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan kuantitas dan Kualitas Penelitian
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
			2017	2017	
2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas penelitian dosen	4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	55 judul	30 judul	54.5%
		5. Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun	25 judul	40 judul	160%

a. Indikator : Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun

1) Target

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan penelitian. Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian oleh Dosen. Pada tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan target 55 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen. Target ini ditetapkan berdasarkan jumlah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kaltim wajib untuk melakukan penelitian minimal 1 judul penelitian setiap tahun.

2) Realisasi

Berdasarkan data sampai dengan desember 2017 didapatkan hasil bahwa jumlah judul penelitian Dosen pada tahun 2017 adalah 30 judul. Jumlah judul ini menunjukkan bahwa target 55 judul belum tercapai tercapai. Rata-rata realisasi selama 3 tahun adalah 31 judul penelitian

3) Capaian

Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka didapatkan hasil capain jumlah judul penelitian Dosen selama tahun 2017 adalah 82.6%.. Hasil pencapaian tersebut didukung oleh factor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

a) Tingginya motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian sebagai Laporan Kinerja Dosen dan kenaikan pangkat

5) Faktor penghambat

a) Dana penelitian yang tersedia adalah dalam bentuk paket berkelompok dan bukan per orang sehingga dilihat dari sisi jumlah judul penelitian tidak tercapai tetapi dari jumlah Dosen yang melaksanakan penelitian semua Dosen melakukan

penelitian dalam bentuk kelompok dimana 1 kelompok penelitian terdiri dari minimal 2 orang peneliti.

- b) 2 peneliti utama mengundurkan diri dari paket penelitian dikarenakan cuti melahirkan dan pindah tupoksi sebagai perencana.
- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
 - 1) Mengalokasikan anggaran penelitian bagi dosen dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim 2 juta/dosen/tahun
 - 2) Mengusulkan dana hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan Tinggi.
 - 3) Tidak lagi memberikan dana penelitian pada tahun 2018 bagi peneliti yang mengundurkan diri.
 - 4) Meninjau ulang pedoman penelitian sehingga dapat mengakomodir untuk setiap dosen mendapatkan dana penelitian.
 - 5) Pembentukan *etical clearance* di Poltekkes Kemenkes Kaltim

b. Indikator : Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun

1) Target

Berdasarkan target dan hasil capaian kinerja publikasi karya ilmiah tahun 2015 maka ditetapkan kinerja Poltekkes untuk sasaran strategis Pulikasi karya Ilmiah tahun 2017 adalah 20 judul. Target ini meningkat dari tahun 2015, hal ini didasarkan pada hasil capaian tahun 2015 tercapai 16 judul dari 15 judul target serta didasarkan pada target jumlah judul penelitian tahun 2017.

2) Realisasi

Sampai dengan Desember 2017 didapatkan data bahwa karya ilmiah baik itu hasil penelitian maupun artikel yang masuk ke dalam jurnal ilmiah adalah berjumlah 43 judul. Rata-rata jumlah judul penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah selama 3 tahun adalah 24 judul.

3) Capaian

Berdasarkan hasil realisasi diatas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2015 untuk indikator Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun) adalah 215%. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja.

4) Faktor pendukung

- a) Diterbitkannya jurnal ilmiah on line Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk masing masing jurusan.
- b) Telah dilaksanakan pelatihan bagi dosen dalam membuat penelitian yang layak publikasi.

5) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

- a) Merencanakan untuk membuat jejaring kerjasama dengan jurnal ilmiah lain yang sudah terakreditasi.
- b) Mengusulkan jurnal on line Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk di akreditasi.
- c) Merencanakan anggaran untuk mendukung publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional terindeks SCOPUS.

Sasaran Strategis : Peningkatan Kegiatan Pengabdian masyarakat

**Tabel. 3.9 Capaian Indikator Kinerja Utama
Sasaran Strategis Peningkatan Pengabdian masyarakat
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2017**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
3	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun	42 kali	59 kali	140%

a. Indikator : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pertahun

1) Target

Berdasarkan Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2015-2019 ditetapkan target jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017 adalah 42 kali. Target ini meningkat dari tahun 2016 yaitu 40 kali kegiatan. Target juga ditetapkan berdasarkan kewajiban Dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun.

2) Realisasi

Sampai dengan Desember 2017 didapatkan data capaian kinerja untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat adalah 59 kali. Rata-rata jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen selama 3 tahun adalah 57 kegiatan.

3) Capaian

Berdasarkan perbandingan antara Realisasi dengan target maka diketahui capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017 adalah 140%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja untuk indikator tersebut dapat tercapai bahkan terlampaui. Rata-rata capaian indikator kinerja utama jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun adalah 57 kali. Keberhasilan capaian ini ditunjang oleh banyak faktor.

4) Faktor Pendukung

Hal-hal yang mendukung keberhasilan adalah :

- a) Tingginya motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaporkan dalam laporan kinerja Dosen
- b) Banyak kegiatan mahasiswa yang ikut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat
- c) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

- 5) Rekomendasi Penyelesaian masalah
 - a) Peningkatan MoU dengan berbagai pihak dalam rangka pengabdian masyarakat.
 - b) Membuat jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

Selain menganalisa dan menjabarkan Indikator Kinerja Utama, Laporan ini juga akan membahas tentang Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan adalah indikator yang menunjang dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tersebut adalah:

Dari tabel 3.2 untuk capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2017 dapat diketahui bahwa kinerja kegiatan dalam menunjang pencapaian indikator kinerja kegiatan sebagian besar dapat tercapai.

Indikator kinerja kegiatan tersebut adalah :

Sasaran : Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing

1. Persentase kelulusan uji kompetensi

Tabel 3. 10
Capaian Hasil Uji Kompetensi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulus Uji Kompetensi	%
1	D-III Keperawatan	116	99	85.3%
2	D-III Kebidanan Samarinda	75	75	100%
3	D-III Kebidanan Balikpapan	77	76	98.7%
		268	250	93.3%

Dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 yaitu 85% lulusan tahun 2017 lulus uji kompetensi telah tercapai sebesar 93.3% (250 dari 268 orang).

Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor :

- a. Dilakukan try out uji kompetensi sebanyak 2 kali pada tahun terakhir perkuliahan

- b. Soal ujian tengah semester dan akhir semester menggunakan soal bentuk Vignete sesuai dengan bentuk soal uji kompetensi.
- c. Dilakukan pengayaan kepada mahasiswa sebelum uji kompetensi.
- d. Dilaksanakannya workshop item development dan item review pada soal uji kompetensi.

Sasaran : Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan

1. Peningkatan jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan

Target jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan adalah 12 orang pada tahun 2017. Dari data sampai dengan akhir Desember 2017 jumlah rekrutmen Dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2017 adalah 13 orang. Artinya target yang ditentukan telah tercapai.

Hal ini didukung oleh terbukanya peluang pegawai ASN dibawah Badan PPSPDM Kemenkes RI dan pergantian dari pegawai ASN yang berhenti.

2. Peningkatan Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar

Target pada tahun 2017 untuk Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang ijin belajar dan tugas belajar adalah sebanyak 11 orang. Hal ini ditetapkan pada analisa kebutuhan peningkatan pendidikan.

Sampai dengan akhir Desember 2017 yang masih mengikuti Tugas belajar dan ijin belajar tahun 2017 sebanyak 2 orang untuk jenjang S3 dan 6 orang untuk jenjang S2 dan 3 orang untuk jenjang Diploma IV sehingga keseluruhan berjumlah 11 orang. Capaian ini disebabkan tingginya motivasi tenaga dosen dan kependidikan untuk meningkatkan jenjang pendidikan.

3. Peningkatan Jumlah Dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan

Target pada tahun 2017 untuk Jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan adalah 77% dari seluruh Dosen dan tenaga

kependidikan. Hal ini ditetapkan pada analisa kebutuhan peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan.

Sampai dengan akhir Desember 2017 yang masih mengikuti pelatihan adalah 14 orang (6,4%) untuk pelatihan diluar gedung. Dan 73 orang dosen untuk pelatihan di dalam gedung. 23 orang laboran pelatihan didalam gedung. Sehingga jumlah keseluruhan adalah 96 orang (42,6%) dari dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan di tahun 2017. Capaian ini disebabkan terbatasnya anggaran pelatihan dan terbatasnya jenis pelatihan yang tersedia bagi tenaga kependidikan.

Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan Sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas

1. Rasio Jumlah alat laboratorium dengan mahasiswa

Target pada tahun 2017 untuk rasio jumlah alat laboratorium dengan mahasiswa adalah 1 :17. Hal ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan standar ideal rasio alat dan mahasiswa.

Berdasarkan data sampai dengan akhir tahun 2017 didapatkan realisasi capaian adalah 1:20. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran pada tahun 2016 dan sampai tahun 2017 belum dapat dilaksanakan pengadaan alat bantu belajar termasuk untuk penambahan alat laboratorium.

2. Jumlah bahan pustaka

Target yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah sebanyak 600 judul buku, dan berdasarkan data terakhir desember 2017 jumlah judul buku adalah 1008 judul. Hal ini ditunjang dengan hibah buku dari mahasiswa dan pengadaan buku.

3. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan

Rencana yang ditetapkan adalah pembangunan gedung kampus Prodi D-III Kebidanan Balikpapan. Rencana tersebut belum dapat terealisasi dikarenakan proses Hibah aset dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang baru selesai pada Desember 2017.

4. Persentase pemeliharaan alat perkantoran

Rencana yang telah ditetapkan dalam pemeliharaan alat perkantoran adalah 90% dan telah terealisasi 100%. Dimana alat – alat bantu belajar dilakukan pemeliharaan untuk menjaga fungsinya.

Sasaran : Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

1. Kapasitas Jaringan Internet

Target yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah mempunyai kapasitas 24 MB. Dan sampai akhir tahun 2017 telah tersedia 24 MB kapasitas jaringan internet.

2. Implementasi aplikasi SIAKAD

Poltekkes Kemenkes Kaltim baru mempunyai aplikasi SIAKAD pada akhir tahun 2015 dan direncanakan untuk di implemantasikan pada tahun 2017. Target implementasi SIAKAD tahun 2017 adalah 75% dan terealisasi 75% atau dengan capaian 100%. Capaian ini didasarkan pada penggunaan/implementasi SIAKAD pada layanan pembelajaran. Perlu peningkatan implementasi SIAKAD pada tahun 2017 untuk meningkatkan sistem informasi dalam proses pembelajaran.

3. Persentase kepuasan pelanggan

Dalam penarapan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan dan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan survei kepuasan pelanggan 2 kali semester dengan target 80% Puas terhadap pelayanan.

Dari hasil pengolahan data kuesioner kepuasan pelanggan didapatkan data 75% Puas terhadap layanan yang diberikan baik dari kinerja dosen, kinerja Proses, kinerja sarana dan prasarana.

4. Jumlah Prodi terakreditasi LAM PT Kes minimal B

Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai perguruan tinggi wajib untuk melaksanakan akreditasi program studi yang dilaksanakan oleh LAM-PTKes. Pada tahun 2017 ada 1 Prodi yang mengusulkan proses

Reakreditasi yaitu Prodi D-III Kebidanan Balikpapan dan sampai laporan ini dibuat masih dalam proses fasilitasi on line.

Akreditasi tidak hanya wajib untuk program studi tapi juga wajib bagi Poltekkes Kemenkes kaltim, dan sampai laporan ini dibuat Poltekkes Kemenkes kaltim telah mengusulkan akreditasi secara on line pada Akun SAPTO BAN PT, sedang proses menunggu verifikasi dokumen untuk selanjutnya menunggu Asesment Lapangan oleh Asesor BAN PT.

5. Pengajuan Usulan Prodi Baru

Dalam rangka pengembangan institusi, Poltekkes Kemenkes Kaltim melakukan upaya untuk menambah jumlah Program studi. Berdasarkan target pada Renstra tahun 2017 ada 4 program studi baru yang diusulkan untuk dibuka di Poltekkes Kemenkes Kaltim yaitu : 1) Prodi D-IV Promkes, 2) Prodi D-IV Gizi Klinis, 3) Prodi Profesi Ners dan 4) Prodi Profesi Bidan. Sampai dengan akhir Desember 2018, hasil proses pengajuan Prodi baru adalah :

- a. Prodi Profesi Ners disetujui dan menunggu visitasi dari Silemkerma Dikti.
- b. Prodi Profesi Bidan belum disetujui dan akan diajukan ulang pada tahun 2018.
- c. Prodi D-IV Gizi Klinik dilakukan perbaikan dan akan melakukan pengajuan ulang dengan kajian mengarah kepada Profesi Dietisien
- d. Prodi D-IV Promkes dilakukan perbaikan dan akan melakukan pengajuan ulang dengan kajian lebih mendalam

6. Peningkatan Realisasi anggaran

Berdasarkan target kegiatan pada tahun 2017 realisasi anggaran adalah 90%. Sampai dengan desember 2017 didapatkan data pelaporan keuangan untuk realisasi anggaran tahun 2017 adalah sebesar 91,76%. Capaian ini meningkat sebesar 1,26% dibandingkan capaian tahun 2015 yaitu 90.5%.

7. Persentase capaian Sasaran Kinerja Pegawai

Setiap pegawai Poltekkes Kemenkes Kaltim wajib melaporkan Sasaran Kinerjanya setiap tahun yang akan dinilai oleh pejabat penilai. Target capaian sasaran kinerja Poltekkes Kemenkes kaltim adalah 75%. dari hasil peilaian diperoleh data bahwa rata-rata capaian Sasaran Kinerja pegawai Poltekkes Kemenkes kaltim adalah 85%.

Sasaran : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen

1. Jumlah perolehan HAKI

Sebagai upaya untuk memperoleh pengakuan kekayaan intelektual, Dosen mengajukan usulan HAKI ke Kemenkumham. Dan tahun 2017 telah 1 karya yang telah memperoleh HAKI yaitu Buku ber ISBN dengan judul Gerakan Kelompok Dasa Keluarga Siaga Narkoba "sebuah gagasan baru menyelamatkan bangsa dari penyalahgunaan narkoba berbasis masyarakat" oleh H. Edi Sukamto, S.Kp.,M.Kep

Sasaran: Peningkatan Kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional

1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma PT dan peningkatan jejaring kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. Target jumlah kerjasama pada tahun 2017 berdasarkan Renstra 2015-2019 adalah 60 kerjasama. Dan sampai Desember 2017 jumlah kerjasama yang masih aktif masa berlakunya adalah 142 MoU.

Dalam pelaksanaan Tridharma PT dan upaya pencapaian IKU, Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan program Inovasi sebagai berikut :

Program Inovasi berdasarkan Misi Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah sbb :

Misi 1 : Menyelenggarakan program Pendidikan Tinggi kesehatan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

1. Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Poltekkes Kemenkes Kaltim melalui surat Dirjen Dikti No.458/E.E2/DK/2014 memperoleh mandat untuk menyelenggarakan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) untuk Program Studi D-III Keperawatan dan D-III Kebidanan. Program PJJ ini dilaksanakan dalam rangka percepatan tenaga kesehatan sesuai amanat Undang-undang No.36 Tahun 2014 dimana tingkat pendidikan tenaga kesehatan minimal Diploma III. Pada tahun pertama tepatnya Juli 2014 Program ini diselenggarakan dengan kerjasama kemitraan dengan Pemda/Dinkes Kabupaten Nunukan dimana saat ini telah memasuki Semester V yang dilakukan dengan :

- 1) Belajar Mandiri (e-Materi)
- 2) Belajar Terbimbing (Tutorial)
- 3) Praktek Terbimbing

Dan yang membedakannya dengan program lain adalah penerapan sistem *Learning Management System* (LMS).

Pada tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Kaltim berhasil mengembangkan Program PJJ D-III Keperawatan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Berau dengan jumlah mahasiswa 92 orang.

2. **Melaksanakan program Capacity Building** bagi seluruh Dosen dan tenaga kependidikan dengan menggunakan mentor dari luar Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk meningkatkan motivasi, kekuatan dan kerjasama dalam bekerja sehingga Capaian Kinerja menjadi lebih baik.

Misi 2 : Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang berkarakter

1. **Relawan Gerakan Kelompok Dasa Keluarga Siaga Narkoba (GKDSN)**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap Gawat Darurat Narkoba yang sedang terjadi di Indonesia, Poltekkes Kemenkes Kaltim melalui kegiatan kemahasiswaan membentuk Relawan Gerakan Kelompok Dasa Keluarga Siaga Narkoba dari unsur mahasiswa.

Relawan GKDSN yang telah terbentuk diberikan pelatihan yang berkaitan dengan Narkoba. Relawan yang telah dilatih akan memberikan penyuluhan dan konseling kepada masyarakat tentang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Kegiatan di atas merupakan manifestasi dari pilar kegiatan kemahasiswaan dalam hal kepedulian sosial yang diwujudkan kedalam Unit Kegiatan Mahasiswa Relawan KDKN (UKM R-KDKN)

2. Capacity Buiding

Kegiatan *Capacity Building* dilaksanakan sebagai upaya pembentukan 4 karakter utama mahasiswa yaitu Tangguh, Peduli, Jujur dan Cerdas.

Kegiatan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru setelah pelaksanaan PPSM dan LPKM.

Bentuk kegiatan berupa : Dinamika Kelompok, *Role Play*, Permainan dan out bond yang terus diperkaya melalui kegiatan terstruktur setiap tahun bekerjasama dengan lembaga mitra kerja.

Misi 4 : Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan

1. Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

Melalui kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes kaltim turut serta melaksanakan sosialisasi Germas kepada seluruh institusi pendidikan kesehatan yang ada di Samarinda, sebagai bagian dari mensukseskan Germas yang telah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

2. Pemeriksaan IVA Tes

Sebagai institusi Vertical Badan PPSDM Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kaltim, turut serta mensukseskan GERMAS dengan melaksanakan kegiatan pemeriksaan IVA tes secara gratis bagi pegawai, anggota Dharma wanita dan masyarakat disekitar lingkungan kampus Poltekkes Kemenkes Kaltim.

5. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari pencapaian indikator kinerja utama, tidak terlepas dari efisiensi penggunaan sumber daya, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (keuangan dan Sarana Prasarana) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu

- a. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki dosen tetap berjumlah 73 orang dan jumlah mahasiswa 1361 orang sehingga rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 18,6, Ratio ini sangat ideal untuk meningkatkan proses bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan standar SNPT rasio Dosen : Mahasiswa minimal adalah 1 : 20.
- b. Masing-masing program studi memiliki jumlah dosen minimal 6 orang sesuai dengan kriteria minimal dosen sesuai dengan Program studi.
- c. Dosen mempunyai beban kerja rata-rata 12 – 14 sks per semester sehingga mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang bermasalah.
- d. Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan bagi dosen dan mahasiswa dapat di gunakan dengan baik.
- e. Adanya penambahan Dosen ASN yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim menambah jumlah tenaga dosen sesuai program studi dan meningkatkan jumlah rasio Dosen : Mahasiswa.

2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75

- a. Peningkatan mutu pembelajaran ditunjang oleh pelaksanaan Evaluasi Dosen oleh mahasiswa setiap Semester.
- b. Dengan jumlah bahan pustaka 1008 judul memadai untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien bagi mahasiswa.

- c. Ruang kelas yang tersedia masing-masing kelas mempunyai 1 (satu) ruangan tanpa harus bergantian memungkinkan proses pembelajaran yang nyaman dan lebih baik.
- d. Ketersediaan alat audio visual yang terpelihara dan dapat berfungsi dengan baik meningkatkan hasil pembelajaran dengan ditunjang media pembelajaran interaktif.
- e. Peningkatan Bandwitch internet memungkinkan mahasiswa dan Dosen untuk mencari bahan pembelajaran melalui internet dan memperluas wawasan mahasiswa dan dosen.
- f. Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk workshop kurikulum, penyusunan RPS tiap semester dan penyusunan Bahan ajar di masing-masing program studi, menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja

- a. Proses keluarnya sertifikat uji kompetensi sebagai sarat pembuatan STR yang memakan waktu lama
- b. Belum optimalnya pembentukan jejaring kerjasama dengan *stakeholder* untuk penyerapan lulusan

4. Jumlah penelitian Dosen

- a. Dengan jumlah Dosen sebanyak 73 orang dan anggaran awal sebesar Rp. 684.375.000 (Enam ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan mengoptimalkan semua Sumber daya yang tersedia baik SDM, Sarana prasarana dan keuangan. Seluruh Dosen dapat melaksanakan kegiatan penelitian secara berkelompok, dengan menggunakan 5 mekanisme penelitian. Dari jumlah dana tersebut diatas dan berdasarkan mekanisme penelitian dapat dijadikan 32 paket penelitian.
- b. Jika dilihat dari target jumlah judul penelitian tidak tercapai tapi dari segi jumlah dosen yang melakukan penelitian, seluruh dosen melakukan penelitian secara berkelompok.

5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi

- a. Ketersediaan anggaran penerbitan jurnal penelitian ditunjang dengan SDM yang memadai dengan menerbitkan e-journal untuk masing-masing jurusan.
- b. Penerbitan *e-journal* juga ditunjang oleh kapasitas internet yang memadai

6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun

Dengan jumlah Dosen sebanyak 73 orang dan anggaran awal sebesar Rp. 257.290.000 (Tiga Ratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan mengoptimalkan semua Sumber daya yang tersedia baik SDM, Sarana prasarana dan keuangan. Seluruh Dosen dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkelompok dan melalui Posbindu Karya Husada Poltekkes Kemenkes Kaltim, dan terlaksana 59 kegiatan Pengabdian masyarakat dan apabila besaran dana Rp. 257.290.000 : 73 orang Dosen maka rata –rata dana pengabdian masyarakat setiap Dosen pada tahun 2017 adalah Rp. 3.524.520.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapain kinerja

1. Presentase lulusan tepat waktu

Pencapaian target kinerja lulusan tepat waktu didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program bimbingan oleh PA minimal 4 kali satu semester
- b. Program bimbingan/konseling bagi mahasiswa bermasalah oleh Konselor
- c. Kegiatan pembekalan penyusunan tugas akhir
- d. Program bimbingan tugas akhir minimal 12 kali per mahasiswa per dosen
- e. Program Workshop Bimbingan dan konseling bagi dosen pembimbing akademik

2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program pengkayaan bagi mahasiswa sebelum praktik
- b. Kegiatan ujian ulang bagi mahasiswa yang belum lulus ujian
- c. Workshop penyusunan RPS tiap semester
- d. Workshop penyusunan bahan ajar tiap semester
- e. Workshop penyusunan Item Development dan Item Review untuk soal ujian bentuk Vignete

3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya program *tracer study*
- b. Pembelakalan terhadap mahasiswa dengan kegiatan kemahasiswa yang membentuk lulusan yang berkarakter, tangguh, peduli, jujur dan cerdas.
- c. Belum optimalnya pembentukan jejaring kerjasama dengan *stakeholder* dalam penyerapan lulusan

**4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen
Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :**

- a. Program review proposal yang melibatkan reviewer (pakar) dari Poltekkes Kemenkes Pontianak
- b. Program monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala oleh unit penelitian
- c. Program seminar hasil penelitian dengan review oleh pakar
- d. Program peningkatan kemampuan Dosen untuk mengakses jurnal penelitian melalui kegiatan workshop *e-journal*

5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan

Pencapaian target kinerja didukung oleh program kegiatan sebagai berikut :

- a. Penerbitan 4 (empat) e-journal untuk Direktorat dan 3 (tiga) Jurusan
- b. Terjalannya kerjasama penerbitan hasil penelitian dengan Poltekkes Semarang.

6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat

- a. Program kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pendirian Posbindu Karya Husada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang memberikan pelayanan kepada Dosen dan Masyarakat sekitar kampus dengan melakukan pemeriksaan gratis secara berkala 3 bulan sekali.
- b. Kegiatan Pengabdian melalui Program kerjasama kemitraan dengan Institusi lain

B. Realisasi Anggaran

Perlu kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur beserta Indikator kinerja utama serta Indikator Kinerja Kegiatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ditunjang oleh ketersediaan anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur tahun 2017.

Dan berdasarkan hasil revisi efisiensi anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim, maka jumlah anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 42.204.012.000 Empat Puluh Dua Milyar Dua Ratus Empat Juta Rupiah Dua Belas Ribu Rupiah)

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2017 adalah mencapai **92.17%** dari alokasi anggaran **Rp. 42.204.012.000.** yang terealisasi adalah Rp. **38.901.047.787** (Tiga Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Satu Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) Realisasi anggaran ini meningkat 0.56% dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai **91.61%**.

TABEL 3.11
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN
POLTEKKES KEMENKES KALTIM TAHUN 2017

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	(%)
Rupiah Murni	33,831,382,000	31,228,932,396	92.31
PNBP	8,372,630,000	7,672,115,391	91.63
Jumlah	42,204,012,000	38,901,047,787	92.17

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan sumber anggaran, dari rupiah murni dapat terealisasi sebesar 92.31% dan dana dari PNBP 91.63% artinya ada dana PNBP yang harus dikembalikan ke kas negara.

TABEL 3.12
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA
POLTEKKES KEMENKES KALTIM TAHUN 2017

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	(%)
Pegawai	14,357,687,000	13,091,544,126	91.18
barang	18,948,725,000	17,591,525,718	92.84
Modal	8,897,600,000	8,217,977,943	92.36
Jumlah	42,204,012,000	38,901,047,787	92.17

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran terbesar adalah pada Belanja Barang yaitu sebesar 98.6192.84% dan terkecil adalah belanja barang pegawai sebesar 91.18%

TABEL 3.13
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS KEGIATAN
POLTEKKES KEMENKES KALTIM TAHUN 2017

Kode	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
2079.603	Sarana Prasarana	4,925,856,000	4,478,040,261	90.91
2079.604	Gedung Layanan	3,647,486,000	3,446,180,000	94.48
2079.994	Layanan Perkantoran	20,265,635,000	18,717,944,682	92.36
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	5,842,775,000	5,312,510,650	90.92
5034.601	Pengabdian Masyarakat	275,290,000	257,139,050	93.41
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidikan	684,375,000	615,632,777	89.96
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	4,885,132,000	4,468,720,310	91.48
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	817,758,000	774,806,397	94.75
5034.951	Layanan Internal (Overhead)	859,705,000	830,073,660	96.55
Total		42,204,012,000	38,901,047,787	92.17

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran per jenis kegiatan adalah seluruhnya tercapai rata rata 92.7

BAB IV**PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2017 bertujuan untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun, agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Melalui Laporan Kinerja ini Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang lebih baik dari tahun 2017 untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2016 sesuai dengan visi-misi adalah : Meningkatkan kompetensi lulusan, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2017 adalah :

1. Persentase lulusan tepat waktu adalah 89.7% (tidak tercapai)
2. Persentase lulsan dengan IPK 2.75 adalah 100% (tercapai)
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah 40% (tidak tercapai)
4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) adalah 43 judul penelitian (tidak tercapai)
5. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal adalah 30 judul penelitian (tercapai)
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) adalah 59 kegiatan (tercapai)

Realisasi anggaran secara keseluruhan sampai akhir Desember 2017 adalah mencapai **92.17%** dari alokasi anggaran **Rp. 42.204.012.000.** yang terealisasi adalah Rp. **38.901.047.787** (Tiga Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Satu Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) Realisasi anggaran ini meningkat 0.56% dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai **91.61%**.

Hasil kinerja yang dicapai telah sesuai dengan target akan kami pertahankan dan ditingkatkan, sedangkan kinerja yang belum memenuhi target akan kami perbaiki pada rencana kinerja pada tahun 2018.

Selain hal-hal tersebut diatas, strategi utama yang akan dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam meningkatkan kinerja tersebut adalah meningkatkan mutu SDM melalui tugas belajar dan mengikutsertakan dalam pelatihan, pembukaan program studi baru dan Pelaksanaan SPMI PT dengan sasaran utama pada tahun 2018 adalah dengan mendapatkan penilaian akreditasi minimal B untuk Akreditasi Institusi (AIPT) oleh BAN-PT serta akreditasi B untuk Reakreditasi Prodi D-III Kebidanan Balikpapan dan Prodi PJJ. Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi pendidik, peningkatan dan pengembangan aplikasi SIAKAD serta upaya pengadaan *E-Learning* dan *E-Library*. Dengan upaya-upaya peningkatan kinerja tersebut diharapkan target-target yang belum tercapai dapat terealisasi pada tahun berikutnya.

Upaya lain dalam penelitian dan pengabdian masyarakat adalah melalui peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat Dosen sesuai dengan latar belakang ilmu dan keunggulan masing-masing prodi serta pembentukan *etical clearance*.